

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMBAWA DENGAN METODE VALUE FOR MONEY

---

 Oleh: Indra Yudianto ( 05620035 )

Accounting

Dibuat: 2010-06-26 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH, METODE VALUE FOR MONEY

## ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa dengan Metode Value For Money". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa jika dinilai dengan menggunakan analisis Value For Money, apakah Kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa sudah ekonomis, efisien, dan efektif. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah data Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diperoleh dari Kantor Bagian Keuangan Pemda Kabupaten Sumbawa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan Pemda Kabupaten Sumbawa adalah menggunakan value for money yaitu dengan menggunakan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektifitas. Hasil penelitian ini dapat dikatakan ekonomis jika hasil perhitungannya menunjukkan kurang dari 100%, untuk rasio efisien dikatakan efisien jika hasil perhitungannya menunjukkan nilai kurang dari 100%, sedangkan rasio efektifitas dapat dikatakan efektif jika hasil perhitungannya menunjukkan lebih dari 100%. Adapun perhitungan rasio ekonomi pada tahun 2006 sampai dengan 2008 adalah sebesar 91.66%, 90.19%, dan 86.73%. Perhitungan rasio efisiensi pada tahun anggaran 2006 sampai dengan 2008 adalah sebesar 96.85%, 91.09%, dan 94.52%. Sedangkan untuk rasio efektifitas pada tahun anggaran 2006 sampai dengan 2008 adalah sebesar 97.68%, 108.10%, dan 115.29%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio ekonomi menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil prosentase perbandingan antara realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran, selain itu hasil dari rasio ekonomi kurang dari 100%. Hasil dari rasio efisiensi menunjukkan bahwa kinerja Pemda sudah efisien, hal ini bisa dilihat dari tahun 2006 sampai 2008. Rasio efisiensi semakin efisien, hal ini disebabkan karena hasil prosentase rasio efisiensinya berada diatas standar (anggaran). Sedangkan hasil perhitungan rasio efektifitas menunjukkan hasil lebih dari 100%. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menyarankan sebaiknya Pemda Kabupaten Sumbawa dapat mempertahankan tingkat ekonomis, efisiensi dan efektifitas (VFM) dalam mengelola keuangannya. Hal ini tersebut untuk mewujudkan pemerintahan yang good governance.

## ABSTRACT

The research is a study case on Local Government of Kabupaten Sumbawa in title of "Financial performance measurement of Local Government of Kabupaten Sumbawa using Value or Money analysis". The research aims to evaluate whether the performance of the government when valued using Value For Money analysis has been economic, efficient as well as effective. Using documentation method, the result is realization summary of local revenue and expenditure (APBD) that is gained from financial office of Kabupaten Sumbawa.

The data analysis technique used to measure financial performance of Kabupaten Sumbawa is Value For Money by estimating economy ratio, efficiency and effectiveness. The result may be stated as economic if the calculation showing less than 100%, efficient if it is showing less than 100%, and effective if it is showing less than 100% also. The economic ratio calculation from 2006 up to 2008 is 91.66%, 90.19%, and 86.73%. For efficiency ratio on the same time is 96.85%, 91.09%, and 94.52%. And for effectiveness ratio is 97.68%, 108.10%, and 115.29%.

Sedangkan hasil perhitungan rasio efektifitas menunjukkan hasil lebih dari 100%

Based on the result, the writer concluded that the calculation result economic ratio indicated that the performance of local government of Kabupaten Sumbawa increase experience. It was showed by result percentage comparison between realization expansion with quay expansion, in addition to the economic ratio that less that 100%. The result of efficiency ratio indicated that the performance of the government quite efficient, from 2006 to 2008. The ratio more efficient, it was caused by result percentage of efficiency more than standard (quay). For the effectiveness ratio, the result showed above 100%. Based on that, the writer suggest that the local government of Kabupaten Sumbawa should maintain the economy rate and increase efficiency as well as affectiveness (VFM) in financial management. This aims to have a good governance of the government.